

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM ANTRIAN

DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I KOTA YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika



Disusun oleh :

NAMA : FAJAR SEPTIAN NUGRAHA

NIM : 12651088

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK
SISTEM ANTRIAN
DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I KOTA YOGYAKARTA

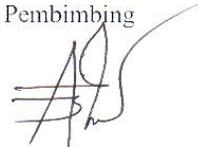
Disusun oleh :

Nama : Fajar Septian Nugraha

Nim : 12651088

Telah diseminarkan pada tanggal : 29 Mei 2015

Pembimbing



Agus Mulyanto, S.SI, M.Kom

NIP. 19710823 199903 1 003

Penguji



Ade Ratnasari, S.T, M.T

NIP. 19801217 200604 2 002

Mengetahui

a.n Dekan

Ketua Program Studi



Sumarsono, S.T, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melakukan Kerja Praktek yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan Kerja Praktek ini, penulis tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan dorongan sehingga Kerja Praktek ini dapat terlaksana. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Sumarsono, S.T, M.Kom. selaku Kaprodi Teknik Informatika
2. Bapak Agus Mulyanto, S.SI, M.Kom dosen pembimbing Kerja Praktek yang memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dalam pengerjaan Kerja Praktek ini.
3. Seluruh dosen Teknik Informatika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

4. Bapak dan Ibu sebagai orang tua kandung penulis yang telah memberikan doa, dukungan lahir batin dan materi, motivasi, kasih sayang dan cinta kepada penulis
5. Teman-teman Kerja Praktek yang selalu memotivasi, membantu, bekerja sama dan memberikan kerja keras untuk hasil yang maksimal.
6. Teman-teman Teknik Informatika angkatan 2012 sebagai saudara seperjuangan serta semua pihak yang memberikan motivasi dan bantuan dalam pengerjaan Kerja Praktek.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dalam pengerjaan Kerja Praktek ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memperbaiki kualitas penulisan ini sehingga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Kerja Praktek.....	2
1.3 Batasan Kerja Praktek.....	2
1.4 Tujuan Kerja Praktek	3
1.5 Manfaat Kerja Praktek	3
 BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK	
2.1 Gambaran Umum Instansi	4
2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek.....	7
 BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Analisis.....	9
3.2 Desain Sistem.....	9

a. Use Case Diagram.....	9
b. Activity Diagram.....	11
c. Sequence Diagram.....	13
d. Class Diagram	14
3.3 Desain Tabel.....	15
3.4 Implementasi Sistem Antrian.....	21

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	25
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	7
Gambar 3.1 Use Case Diagram.....	10
Gambar 3.2 Activity Diagram.....	12
Gambar 3.3 Sequence Diagram.....	13
Gambar 3.4 Class Diagram	14
Gambar 3.5 Tampilan Form Login	20
Gambar 3.6 Tampilan Verifikasi.....	20
Gambar 3.7 Tampilan Pemanggilan Antrian	21
Gambar 3.8 Tampilan Entry Pasien	22
Gambar 3.9 Tampilan Help.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Fasilitas Lantai 1	6
Tabel 2.2 Tabel Fasilitas Lantai 2	6
Tabel 3.1 Tabel Admin	19
Tabel 3.2 Tabel Poli Gigi	20
Tabel 3.3 Tabel Poli KIA	21
Tabel 3.4 Tabel Poli Lansia	23
Tabel 3.5 Tabel Poli Umum	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan salah satu objek yang sangat berkembang pesat didunia. Semakin berkembangnya teknologi maka suatu aktivitas manusia yang awalnya sulit menjadi mudah, begitu pula dengan keadaan sekitarnya termasuk dalam industri maupun instansi milik pemerintah. Teknologi sangat membantu pekerjaan dan dapat membuat solusi dengan cepat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi disekitar.

Sistem antrian merupakan sama halnya dengan system informasi, hanya saja pada system ini menggunakan antrian berbasis desktop yang mengubah cara seseorang menggunakan kemampuannya untuk memanggil tetapi disini mesin yang memanggil.

Sistem yang masih bersifat manual atau pemanggilan langsung tidak sesuai dengan fungsi dan kegunaannya akan berjalan sangat lama dan memakan waktu, dimana sistem manual sangat mengandalkan suara manusia. Dengan demikian, bila manusia sebagai pelaksana mengalami kesalahan dalam pemanggilan, akan berakibat buruk dan menimbulkan ketidak-efektifan dalam pelaksanaan kerja. Oleh karena itu kita membangun Sistem Antrian Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta.

Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta merupakan salah satu instansi kesehatan di Kota Yogyakarta yang mempunyai banyak pasien untuk berobat dengan ketersediaan loket pendaftaran berjumlah dua yang masih menggunakan pemanggilan manual dengan microphone.

Dengan demikian perlu adanya pembuatan sistem antrian dalam pemanggilan pasien sebagai sarana untuk *manage* tumpukan pasien. Diharapkan dengan adanya sistem antrian dapat memudahkan dalam *manage* pasien, dan memperlancar aktifitas Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta dalam pemanggilan pasien sehingga lebih cepat dan akurat. Serta mempermudah pasien untuk mendapatkan pengobatan.

1.2 Rumusan Kerja Praktek

Dari latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana merancang bangun sistem antrian Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta dengan Bahasa pemograman PASCAL.
2. Bagaimana membuat atau merekam suara dengan format WAV.
3. Bagaimana mengkoneksikan Visual Basic 6.0 dengan XAMPP menggunakan ODBC

1.3 Batasan Kerja Praktek

Batasan di dalam Kerja Praktek ini adalah :

1. Sistem antrian ini hanya untuk melakukan pemanggilan pasien yang ingin mendaftar disetiap loket yang tersedia.

2. Sistem antrian Puskesmas ini dibangun dengan Bahasa PASCAL dan Mysql.
3. Keamanan password tidak menggunakan pengamanan apapun.
4. Membuat desain *interface* antrian yang mudah dipahami dalam penggunaannya

1.4 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Sistem antrian yang dibuat diharapkan dapat membantu sistem kerja Puskesmas Gondokusuman I agar lebih mudah dalam pemanggilan pasien yang ingin mendaftar.
2. Membangun sebuah sistem diharapkan dapat mencegah tumpukan dan membuang-buang waktu pasien yang menunggu giliran.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek ini mempunyai banyak manfaat antara lain :

1. Mengetahui situasi dan kondisi di tempat kerja praktek.
2. Untuk optimalisasi pelayanan Puskesmas Gondokusuman I agar lebih cepat dan akurat.
3. Penunjang peningkatan mutu puskesmas sebagai lembaga kesehatan di Kota Yogyakarta.

BAB II

TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran Umum Instansi

Puskesmas Gondokusman I Kota Yogyakarta merupakan Instansi Kesehatan dibawah naungan Dinas Kesehatan Yogyakarta, dimana Instansi tersebut adalah salah satu puskesmas terbesar yang berada ditengah-tengah Kota Yogyakarta. Puskesmas Gondokusuman I mempunyai Visi dan Misi untuk membangun kesehatan untuk masyarakat Kota Yogyakarta.

VISI

Visi Puskesmas Gondokusuman I yaitu : “Menjadi puskesmas pilihan masyarakat yang dapat memberikan Pelayanan Kesehatan sesuai standart dan berwawasan masyarakat.

MISI

1. Memberikan pelayanan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi.
2. Meningkatkan profesionalisme dan loyalitas petugas.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan unsur-unsur terkait dibidang kesehatan diwilayah.
4. Menjunjung sikap gotong royong dan kekeluargaan sesama petugas.

Fasilitas Fisik Bangunan

Terdiri dari 2 lantai dengan perincian sebagai berikut :

a. Lantai 1 terdiri dari :

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Pendaftaran, Verifikasi Jaminan Kesehatan & Rekam Medis	1
2	Ruang UGD	1
3	Poli Umum dan Anak	1
4	Poli Lansia	1
5	Poli Gigi dan Mulut	1
6	Poli KIA & KB	1
7	Ruang Laboratorium	1
8	Ruang Farmasi & Gudang Obat	1
9	Ruang Kasir	1
10	Ruang EKG dan Pemeriksaan Kesehatan Haji	1
11	Ruang Laktasi / ASI	1
12	Gudang KIA	1
13	Ruang Tunggu Pasien (Pendaftaran, BPU,BPG , UGD)	7 kursi set 4
14	Ruang Tunggu KIA/KB, Obat, EKG	5 kursi set 4
15	Ruang Tunggu laboratorium	1 kursi set 4
16	Kamar Mandi Pengunjung/Pasien	2
17	Kamar Mandi Karyawan	2
18	TPS (Tempat Pembuangan Sementara) Limbah B3	1
19	Parkir Karyawan	1
20	Parkir Ambulance (Car port)	1
21	Parkir Pengunjung	1

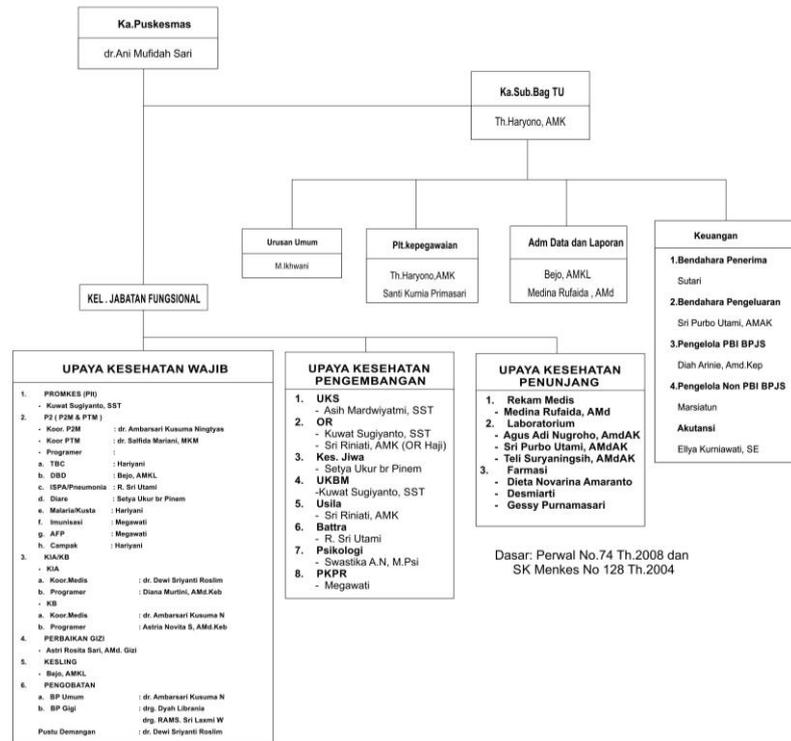
Tabel 2.1 Tabel Fasilitas Lantai 1

b. Lantai 2, terdiri dari

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang Konsultasi Gizi, Kesehatan Lingkungan, Promkes	1
2	Ruang Kepala Puskesmas	1
3	Ruang Konsultasi Psikologi & KKBM	1
4	Ruang Aula	1
5	Ruang Server	1
6	Ruang Manajemen Keuangan	1
7	Ruang Tata Usaha & kepegawaian	1
8	Musholla	1
9	Tempat Wudlu	3 kran
10	Toilet Karyawan	2
11	Dapur	1
12	Gudang Barang Habis Pakai (ATK & Alat Kebersihan)	1

Tabel 2.2 Tabel Fasilitas Lantai 2

Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta juga sudah memiliki sebuah ruangan kerja sendiri yang berisikan berkas-berkas data pasien, dan nomor antrian pasien. Sumber daya manusia (SDM) yang ada di Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta diantaranya dapat dilihat pada table 1.A



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.2 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta sebagai instansi tempat kerja praktek saat ini sudah memiliki divisi khusus yang menangani teknologi komunikasi dan jaringan serta pengolahan data. Namun masih banyak yang perlu dikembangkan dalam pengolahan data dan perlu adanya penambahan dalam segi pelayanan dengan design teknologi. Oleh karena itu, ruang lingkup kerja praktek masih berada di wilayah pengembangan teknologi dan komunikasi.

Selama melakukan kerja praktek di Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta dari periode 24 maret 2015 – 24 april 2015 mendapatkan 3 permasalahan yang akan dibuat sebagai salah satu projek kerja praktek diantaranya :

- a. Web Profile
- b. Sistem Antrian
- c. Sistem Kasir

Dari beberapa projek diatas penulis mengerjakan Sistem Antrian untuk pendaftaran pasien yang ingin melakukan cek up

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

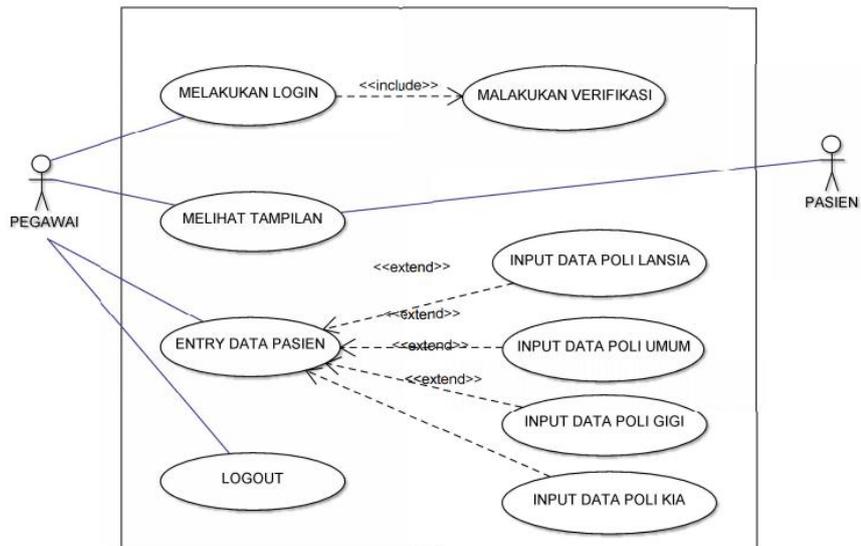
Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam sistem yang akan dibangun. Spesifikasi kebutuhan menjelaskan apa yang dapat dilakukan oleh sistem dan cakupan dari proyek. Dalam hal ini, efisiensi pelayanan menjadi sasaran utama dalam perancangan sistem. Alasan yang mendasar adalah banyaknya pasien yang berobat. Sehingga efisiensi waktu pelayanan menjadi sangat vital dalam pembangunan sistem. Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak instansi tempat kerja praktek maka didapatkan informasi yang berhubungan dengan sistem antrian yang akan dirancang di Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta.

3.2 Desain Sistem

Perancangan sistem antrian ini menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML).

a. *Use Case Diagram*

Gambar 3.1 merupakan gambaran dari suatu informasi proses yang berjalan pada sistem antrian yang dirancang bagaimana sistem berinteraksi dengan actor untuk mempresentasikan keseluruhan sistem sesuai dengan analisis kebutuhan.



Gambar 3.1 Use Case Diagram

Dari use case diagram seperti yang disajikan oleh Gambar 3.1 dapat disimpulkan bahwa di dalam sistem terdapat pegawai dan pasien. Pegawai yaitu seseorang yang memiliki hak untuk memasukkan data pasien sekaligus melihat tampilan nomor antrian. Sedangkan pasien hanya melihat tampilan antrian. Dimana pegawai terlebih dahulu harus *login* untuk menggunakan sistem ini.

b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan proses atau aktifitas dari pegawai yang terjadi pada sistem antrian dimana semua kegiatan tersebut akan selalu berulang-ulang dari *start* hingga *finish*.

Proses-proses tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.2 yaitu :

a) Melakukan Login

Proses login ini hanya dapat dilakukan oleh pegawai. Dengan proses login maka pegawai dapat melihat dan mengelola data pasien yang telah di masukan. Proses login dimulai dengan input *username* dan *password*.

b) Melakukan Verifikasi

Proses verifikasi ini bertujuan untuk mengenali dan membatasi siapa saja yang dapat masuk kedalam aplikasi. Setelah *username* dan *password* dimasukkan kemudian sistem akan melakukan verifikasi untuk menentukan login berhasil.

c) Melihat Antrian

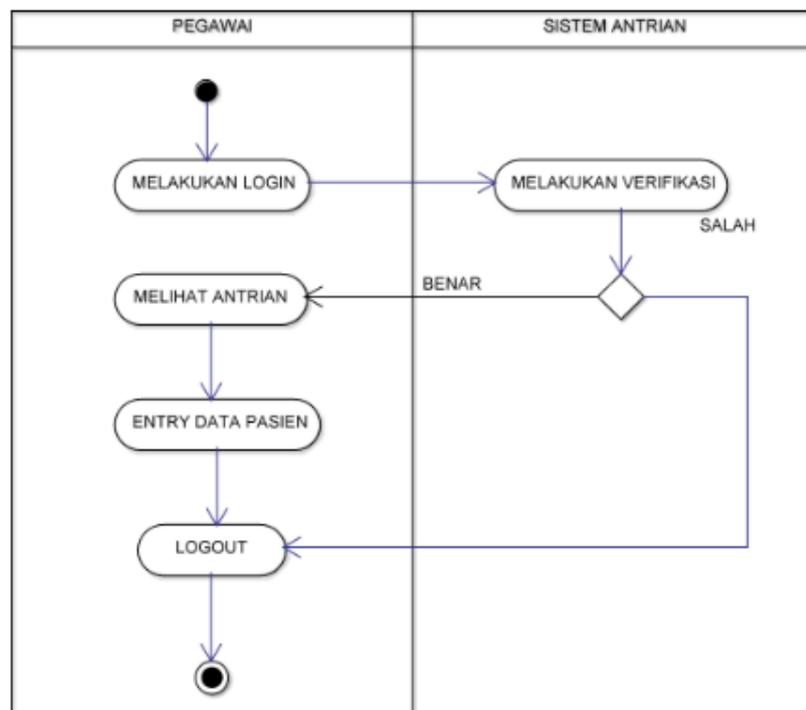
Proses ini dapat dilihat oleh pegawai dan pasien dimana pasien merupakan *inheritance* dari pegawai akan tetapi hanya pegawai yang dapat mengatur berlajannya nomor antrian.

d) Entry Data Pasien

Proses ini digunakan untuk memasukan data pasien yang belum terdaftar. Pegawai juga dapat melakukan tambah pasien, hapus pasien dan mengedit data pasien.

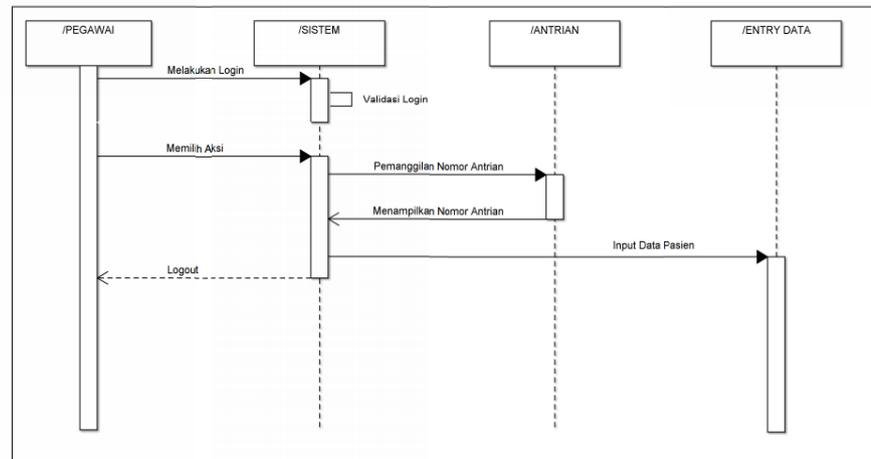
e) Logout

Logout merupakan akses untuk mengakhiri kegiatan.



Gambar 3.2 Activity Diagram

c. Sequence Diagram



Gambar 3.3 Sequence Diagram

Sequence Diagram ini menggambarkan proses yang terjadi pada sistem antrian untuk melakukan perintah dari pegawai dan *feedback* dari perintah tersebut. Diagram ini digunakan untuk mengetahui proses interaksi antar pegawai dengan sistem antrian. Proses-proses tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.3 yaitu :

a) Pegawai

Pegawai merupakan sebuah actor yang mengendalikan dan menjalankan sistem dari awal login hingga logout.

b) Sistem

Sistem merupakan sekumpulan fitur-fitur dimana pada masing-masing fitur memiliki fungsionalitas.

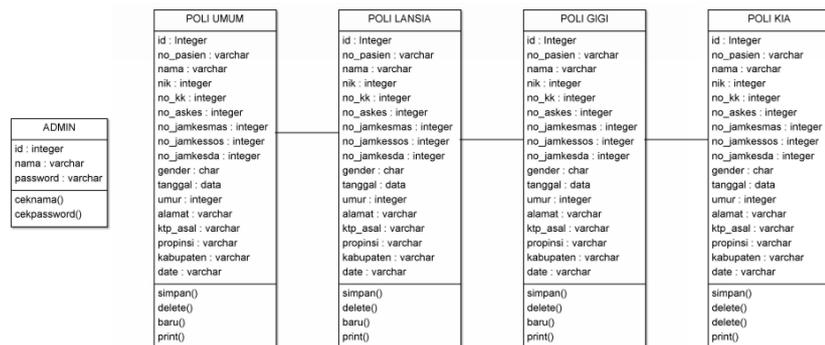
c) Antrian

Antrian merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan nomor antrian yang dimiliki setiap pasien.

d) Entry Data Pasien

Ini merupakan fitur untuk pendaftaran pasien baru dan dapat menambahkan, menghapus, dan merubah isi data pasien.

d. Class Diagram



Gambar 3.4 Class Diagram

Class Diagram ini menggambarkan beberapa tabel yang ada pada Sistem Antrian kemudian pada setiap tabel memiliki beberapa *query* untuk menampung inputan dari sistem dan *function* dimana perintah dijalankan.

4.3 Desain Tabel

Sistem antrian ini memiliki beberapa tabel yang digunakan untuk mendukung berjalannya sistem. Tabel-tabel tersebut berada di dalam satu database yang sama yaitu “antrian”. Adapun tabel-tabel tersebut antara lain :

a. Tabel admin

Tabel 3.1 berisi id, nama, dan password pegawai. Tabel ini berfungsi untuk melakukan login pegawai.

Tabel 3.1 Tabel Admin

No.	Nama	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Int(2)	Primary key
2	Nama	Varchar(8)	
3	Password	Varchar(8)	

b. Tabel poli_gigi

Tabel 3.2 berisi id, no_pasien, nama, nik, no_kk, no_askes, no_jamkesmas, no_jamkessos, no_jamkesda, gender, tanggal, umur, alamat, ktp_asal, propinsi, kabupaten pasien. Tabel ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran pasien baru pada poli gigi.

Tabel 3.2 Tabel poli_gigi

No.	Nama	Tipw Data	Keterangan
1	Id	Int(2)	Primary key
2	No_pasien	Varchar(8)	
3	Nama	Varchar(50)	
4	Nik	Int(18)	
5	No_kk	Int(25)	
6	No_askes	Int(25)	
7	No_jamkesmas	Int(25)	
8	No_jamkessos	Int(25)	
9	No_jamkesda	Int(25)	
10	Gender	Char(1)	
11	Tanggal	Date	
12	Umur	Int(2)	
13	Alamat	Varchar(100)	
14	Ktp_asal	Varchar(25)	
15	Propinsi	Varchar(25)	
16	Kabupaten	Varchar(25)	

c. Tabel poli_kia

Tabel 3.3 berisi id, no_pasien, nama, nik, no_kk, no_askes, no_jamkesmas, no_jamkessos, no_jamkesda, gender, tanggal, umur, alamat, ktp_asal, propinsi, kabupaten pasien. Tabel ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran pasien baru pada poli kia.

Tabel 3.3 Tabel poli_kia

No.	Nama	Tipw Data	Keterangan
1	Id	Int(2)	Primary key
2	No_pasien	Varchar(8)	
3	Nama	Varchar(50)	
4	Nik	Int(18)	
5	No_kk	Int(25)	
6	No_askes	Int(25)	
7	No_jamkesmas	Int(25)	
8	No_jamkessos	Int(25)	
9	No_jamkesda	Int(25)	
10	Gender	Char(1)	
11	Tanggal	Date	
12	Umur	Int(2)	
13	Alamat	Varchar(100)	
14	Ktp_asal	Varchar(25)	
15	Propinsi	Varchar(25)	
16	kabupaten	Varchar(25)	

d. Tabel poli_lansia

Tabel 3.4 berisi id, no_pasien, nama, nik, no_kk, no_askes, no_jamkesmas, no_jamkessos, no_jamkesda, gender, tanggal, umur, alamat, ktp_asal, propinsi, kabupaten pasien. Tabel ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran pasien baru pada poli lansia.

Tabel 3.4 Tabel poli_lansia

No.	Nama	Tipw Data	Keterangan
1	Id	Int(2)	Primary key
2	No_pasien	Varchar(8)	
3	Nama	Varchar(50)	
4	Nik	Int(18)	
5	No_kk	Int(25)	
6	No_askes	Int(25)	
7	No_jamkesmas	Int(25)	
8	No_jamkessos	Int(25)	
9	No_jamkesda	Int(25)	
10	Gender	Char(1)	
11	Tanggal	Date	
12	Umur	Int(2)	
13	Alamat	Varchar(100)	
14	Ktp_asal	Varchar(25)	
15	Propinsi	Varchar(25)	
16	kabupaten	Varchar(25)	

e. Tabel poli_umum

Tabel 3.5 berisi id, no_pasien, nama, nik, no_kk, no_askes, no_jamkesmas, no_jamkessos, no_jamkesda, gender, tanggal, umur, alamat, ktp_asal, propinsi, kabupaten pasien. Tabel ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran pasien baru pada poli umum.

Tabel 3.5 Tabel poli_umum

No.	Nama	Tipw Data	Keterangan
1	Id	Int(2)	Primary key
2	No_pasien	Varchar(8)	
3	Nama	Varchar(50)	
4	Nik	Int(18)	
5	No_kk	Int(25)	
6	No_astes	Int(25)	
7	No_jamkesmas	Int(25)	
8	No_jamkessos	Int(25)	
9	No_jamkesda	Int(25)	
10	Gender	Char(1)	
11	Tanggal	Date	
12	Umur	Int(2)	
13	Alamat	Varchar(100)	
14	Ktp_asal	Varchar(25)	
15	Propinsi	Varchar(25)	
16	kabupaten	Varchar(25)	

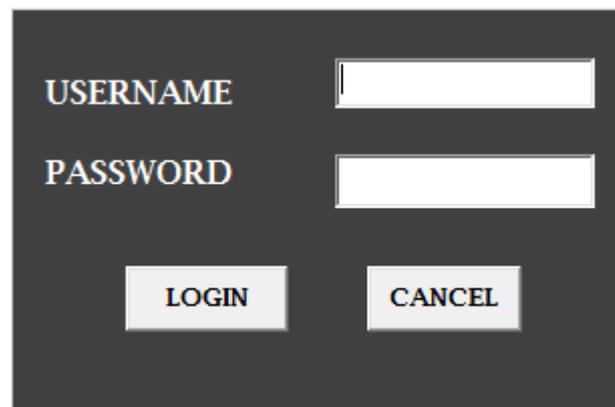
4.4 Implementasi Sistem Antrian

Sistem ini hanya terdiri dari 1 level akses, yakni pegawai. Sebelum masuk ke sistem, pegawai harus login dengan *username* dan *password login*. Seluruh halaman proses di sistem antara lain :

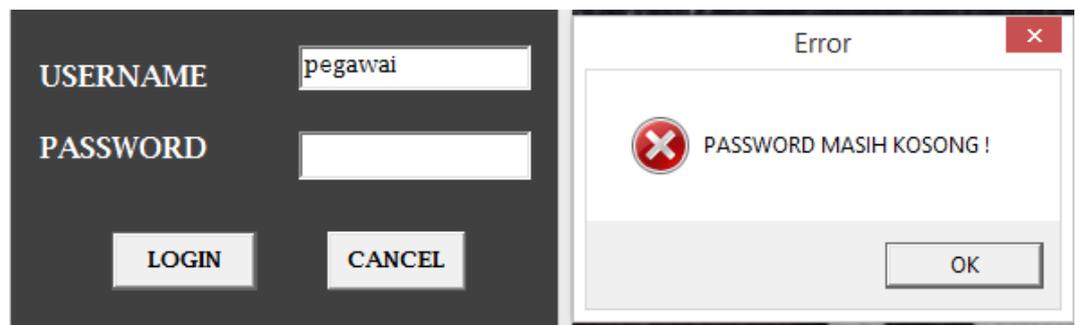
a. Form Login

Form ini digunakan oleh pegawai untuk masuk ke halaman sistem antrian. Di dalam form ini pegawai harus memasukan *username* dan

password login. Setelah *login* sukses, sistem ini akan melakukan pengecekan dan memberikan level akses terhadap *username*. Level akses yang dimaksud adalah pegawai. Level akses ini akan mengarahkan *username* tersebut ke halaman yang dapat dilihat. Form ini terlihat seperti pada gambar 3.5 dan 3.6

A dark-themed login form with two input fields. The top field is labeled 'USERNAME' and the bottom field is labeled 'PASSWORD'. Below the fields are two buttons: 'LOGIN' on the left and 'CANCEL' on the right. Both input fields are currently empty.

Gambar 3.5 Tampilan Form Login

The login form from Gambar 3.5 is shown with 'pegawai' entered in the USERNAME field. The PASSWORD field is empty. An error dialog box is overlaid on the right side of the form. The dialog box has a title bar that says 'Error' and a red 'X' icon. The main content of the dialog box shows a red 'X' icon followed by the text 'PASSWORD MASIH KOSONG!'. At the bottom right of the dialog box is an 'OK' button.

Gambar 3.6 Tampilan Verifikasi

b. Menu Utama Level Akses Pegawai

Level akses pegawai memiliki beberapa menu dan fitur yang dapat diakses seperti menu utama pegawai, seperti menu daftar yang

terdiri dari beberapa poli. Sebelum masuk ke menu-menu tersebut, akan masuk ke menu utama sistem antrian.

1) Tampilan Menu Antrian

Tampilan pemanggilan antrian ini digunakan sebagai simulasi prototypr yang telah dibangun. Sistem ini di simulasikan sebagai tampilan untuk memanggil nomor antrian pasien di Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta. Tampilan pemanggilan antrian ini ditunjukkan pada Gambar 3.7



Gambar 3.7 Tampilan Pemanggilan Antrian

2) Tampilan Menu Poli

Tampilan pada Gambar 3.8 menunjukkan menu home pada level akses pegawai. Di menu ini dapat digunakan untuk menambahkan, mengedit, menghapus, dan mencetak data pasien yang terdaftar pada setiap poli.

FILE DAFTAR HELP

POLI LANSIA

NO. PASIEN	<input type="text"/>	JENIS KELAMIN	<input type="text"/>	id	no. pasien	nama	rh.																																																
NAMA	<input type="text"/>	TANGGAL LAHIR	<input type="text"/>	<table border="1"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																																																			
NIK/NIP	<input type="text"/>	UMUR	<input type="text"/>																																																				
NO. KK	<input type="text"/>	ALAMAT	<input type="text"/>																																																				
NO. ASKES	<input type="text"/>	KTP ASAL	<input type="text"/>																																																				
NO. JAMKESMAS	<input type="text"/>	PROVINSI	<input type="text"/>																																																				
NO. JAMKESPOS	<input type="text"/>	KABUPATEN	<input type="text"/>																																																				
NO. JAMKESDA	<input type="text"/>																																																						

SEARCH

EKSEKUSI

SAVE DELETE NEW PRINT

Gambar 3.8 Tampilan Entry Pasien

3) Tampilan Help

Tampilan pada Gambar 3.9 menampilkan tutorial atau informasi mengenai penjelasan dari setiap menu yang ada, digunakan untuk mempermudah pegawai dalam penggunaan aplikasi.



Gambar 3.9 Tampilan Help

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- d. Pelaksanaan Kerja Praktek berhasil membangun Sistem Antrian Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta.
- e. Sistem yang dibangun memberikan kemudahan bagi pegawai dan juga pasien yang dipergunakan sebagai pemanggil nomor antrian terhadap pasien
- f. Sistem ini dapat dipergunakan sebagai sistem pendukung kinerja petugas di Puskesmas Gondokusuman I Kota Yogyakarta dalam pelayanan kesehatan dan dapat mengurangi antrian yang menumpuk.

4.2 Rekomendasi

- g. Penunjukan staff khusus untuk menggunakan sistem antrian agar dapat mengoperasikan sistem antrian sekaligus entry pendaftaran pasien baru
- h. Meningkatkan kualitas sistem dengan meningkatkan fitur dan *interface* sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Cara Koneksi Database MySQL dengan Visual Basic 6.0. (2015, Maret). Dipetik Mei 2015, dari Belajar Dasar Pemograman:

<http://belajar-dasar-pemrograman.blogspot.com/2013/07/cara-koneksi-database-mysql-ke-visual.html>

Insert, Edit, dan Delete Data Tabel dengan Visual Basic 6.0. (2015, Maret).

Dipetik Mei 2015, dari tikbloks :

<http://tikblogs.blogspot.com/2012/01/insert-edit-delete-data-tabel-dengan.html>

Connector ODBC. (2015, Maret). Dipetik Mei 2015, dari dev.mysql :

<https://dev.mysql.com/downloads/connector/odbc/>